

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran sebagai sumber ajaran islam yang utama diyakini berasal dari Allah SWT dan mutlak benar. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang terdapat firman-firman Allah SWT dan diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW yang memiliki nilai ibadah. Al-Qur'an ditujukan kepada umat islam yang memuat pesan sebagai pedoman atau petunjuk yang berisi perintah dan larangan untuk mencapai keberhasilan hidup di dunia dan akhirat. Al-Quran terdiri dari 114 surah dan 30 juz. Surah Al-Baqarah yang termasuk surah ke-2. Surah Al-Baqarah merupakan surah Madaniyyah yang terdiri dari 286 ayat.

Terdapat surah Al-Baqarah yang membahas tentang tafsir perkawinan. Pandangan islam perkawinan merupakan suatu yang sakral dan luhur. Perkawinan akan wajib hukumnya apabila mereka telah mempunyai kemauan dan kemampuan untuk membangun rumah tangga yang sakinah mawadah warohmah untuk terhindar dari perbuatan zina. Berdasarkan undang-undang perkawinan, perkawinan ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami dan istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang Maha Esa.

Menikah suatu hal yang dinanti-nanti, keindahan tidak bisa dirasakan kecuali bagi yang sudah mengalami. Dengan menikah pikiran dan hati menjadi tenang, tenteram tak terkira, dan pandangan jadi lebih terjaga. Lebih dari itu, menikah adalah fitrah anak adam. Dengan menikah, seseorang bisa semakin lebih dewasa dalam berpikir, berperilaku bahkan dalam mengambil pilihan. Saling menghargai pasangan dalam perkawinan merupakan hal menyelesaikan permasalahan yang bersifat internal atau eksternal dengan cara saling bertukar pikiran atau pendapat.

Perkawinan memiliki motif yang kompleks, tidak mudah untuk digambarkan tentang motif pernikahan seseorang. Realitas perkawinan menjadi kompleks seiring kompleksitas motif yang mendorongnya. Institusi keluarga dibangun untuk mewujudkan kemaslahatan manusia. Tidak bisa dipungkiri terjadinya perkawinan

berawal dari rasa kasih sayang menjadi cinta terhadap lawan jenis. Cinta merupakan gabungan dari banyak unsur yang tidak dapat dilihat oleh pandangan mata, bahkan sulit dimengerti oleh perasaan. Cinta menuntut eksistensi, dan pengakuan kepribadian dari pasangan. Pernikahan secara sosiologis merupakan perilaku sosial yang amat penting dalam mempertahankan, mewariskan serta mengembangkan norma dan sistem sosial.

Perkawinan merupakan ikatan perjanjian secara hukum atau ikatan sosial antara pribadi yang membentuk hubungan kekerabatan dan suatu budaya setempat yang meresmikan antar hubungan yang biasanya diresmikan pada pernikahan. Padahal makna perkawinan bukanlah semata antara hubungan pria dan wanita, melainkan menyatukan hubungan keduabelah pihak antara keluarga pria dan keluarga wanita untuk mendapatkan ridho dari keluarga dan ridho Allah SWT sehingga menuju perkawinan yang saikinah mawadah warohmah.

Perkawinan merupakan salah satu perbuatan yang mulia, sebagaimana yang diterangkan dalam sebuah hadis dari Anas RA bahwasanya Rasulullah SAW telah bersabda *“Barang siapa yang Allah telah memberi Rezeki kepadanya berupa istri yang shalehah, berarti Allah telah menolongnya pada separuh agamanya. Maka bertaqwalah kepada Allah untuk separuh sisanya.”* Selain itu menikah ibadah yang disyariatkan Allah melalui Rasul-Nya.

Memahami makna yang terdapat dalam kandungan terjemahan surah Al- Baqarah dapat menggunakan metode tematik. metode tematik Al-Quran merupakan suatu metode yang digunakan upaya memahami ayat-ayat Al-Quran mengenai suatu tema perkawinan dengan menganalisis ayat yang memiliki hubungan dengan perkawinan anantara surah yang satu dengan surah yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis bermaksud untuk membahas mengenai masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Tema Perkawinan Pada Surah Al-Baqarah dengan Surah yang lainnya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas. Permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana isi tema induk dan turunan perkawinan pada surah al-baqarah dengan surah yang lainnya?
2. Bagaimana hubungan isi tema perkawinan pada surah Al-Baqarah dengan surah yang lainnya?
3. Bagaimana implementasi hasil penelitian tentang isi tema perkawinan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Larangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas. Tujuan penelitian sebagai berikut

1. Mendeskripsikan isi tema induk dan turunan perkawinan pada surah Al-Baqarah dengan surah yang lainnya.
2. Mendeskripsikan hubungan isi tema perkawinan pada surah Al-Baqarah dengan surah yang lainnya.
3. Mengimplementasikan hasil penelitian tentang isi tema perkawinan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Larangan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam kegiatan penelitian yang perlu diperhatikan dapat memberikan suatu manfaat. Baik berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian diharapkan manambah wawasan pengetahuan tematik pada surah Al-Baqarah tentang tema perkawinan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut

- a. Penulis dapat memperluas pengetahuan berkaitan dengan tematik perkawinan pada surah Al-baqarah.

- b. Pembaca penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai tematik pada surah Al-Baqarah dan hubungan antara surah yang berbeda terkhusus pada tema perkawinan.